# PERANGANCAN SISTEM PROSPEK SALES MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA

## PERANCANGAN SISTEM PROSPEK SALES MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA

# Imron Sumadireja

Student

Penulis

ISBN

Editor

Penyunting

Dan lain-lain

# Quotes

### **CONTRIBUTORS**

### **CONTENTS IN BRIEF**

### **DAFTAR ISI**

### DAFTAR GAMBAR

### DAFTAR TABEL

### **LISTINGS**

### **KATA PENGANTAR**

Buku ini merupakan panduan lengkap mengenai sistem prospek sales yang sedang dibangun menggunakan regresi linier berganda

### **ACKNOWLEDGMENTS**

### **ACRONYMS**

### **SYMBOLS**

### **INTRODUCTION**

#### **BABI**

#### LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Strategi digital marketing ini lebih proaktif karena memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet.

Digital marketing merupakan salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Digital marketing bagi sebuah perusahaan merupakan bagian yang sangat mempermudah penting, hal ini akan mengembangkan usahanya lantaran dengan pangsa pasar yang lebih luar, maka produknya akan lebih banyak dikenal dan diminati.

Strategi pemasaran digital marketing, dilakukan dengan cara pendekatan yang akan digunakan oleh unit bisnis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu, didalamnya tercantum keputusan-keputusan pokok mengenai target pasar, penempatan produk di pasar, bauran pemasaran, dan tingkat biaya pemasaran yang diperlukan.



Adanya strategi digital marketing ini memberikan kemudahan bagi perusahaan yang menginginkan produknya dapat dinikmati oleh masyarakat luas, namun terkadang sering terhalang oleh informasi yang tidak akurat mengenai produk apa saja yang perusahaan tawarkan, tetapi tidak banyak Sehingga diminati oleh masyarakat. menyebabkan perusahaan dapat suatu

mengambil strategi yang salah untuk kedepannya.

Tujuan dibuatnya aplikasi prospek sales ini untuk memberikan informasi secara detail mengenai produk apa saja yang banyak diminati oleh pelanggan maupun produk yang kurang diminati, sehingga sebuah perusahaan dapat membuat strategi yang tepat berdasarkan data yang tertera pada sistem prospek sales tersebut.

Selain untuk memberikan informasi mengenai produk apa saja yang diminati dan kurang diminati oleh masyarakat, sistem prospek sales ini dapat juga digunakan untuk memprediksi pendapatan pada bulan selanjutnya, prediksi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda.



Regresi linier berganda itu sendiri merupakan model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Kata *multiple* berarti jamak atau lebih dari satu variabel.

Model regresi berganda jika variabel terikatnya berskala data interval atau rasio (kuantitatif atau numerik). Sedangkan variabel bebas pada umumnya juga berskala data interval atau rasio. Namun ada juga regresi linier dengan variabel bebas menggunakan skala data nominal atau ordinal, yang lebih lazim disebut dengan istilah data *dummy*. Maka regresi linier tersebut disebut dengan istilah regresi linier dengan variabel *dummy*.

Model regresi linier berganda ini cocok untuk digunakan pada sistem prospek sales ini, karena model regresi berganda dapat melakukan prediksi atau peramalan yang akurat dibandingkan dengan model yang lainnya. Untuk melakukan prediksi, kita memerlukan variabel terikat dan variabel bebasnya, sebagai contoh variabel bebasnya adalah total pelanggan selama 5 bulan dan total produk yang berhasil terjual selama 5 bulan, sedangkan variabel terikatnya pendapatan selama 5 bulan.

#### **BABII**

#### HYPERTEXT PREPROCESSOR (PHP)

PHP pertami kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf, seorang programmer C. Pada waktu itu PHP masih bernama *Form Interpreted* (FI), yang wujudnya berupa sekumpulan skrip yang digunakan untuk mengolah data *form* dari web. Jadi, awal mula PHP digunakannya untuk menghitung jumlah pengunjung didalam web-nya.

Dengan alasan untuk meningkatkan performa, Rasmus Lerdorf membuat ulang kode program tersebut dalam bahasa C. Lerdord menyebut kode program ini sebagai *Personal Home Page*. Versi ini pertama kali keluar pada tahun 1995. Isinya adalah sekumpulan skrip PERL yang dibuatnya untuk membuat halaman *web*-nya menjadi dinamis. Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI, kedependekan dari *Hypertext Prerocessing / Form Interpreter*.

Dengan perilisan kode sumber ini menjadi maka open source, banyak yang tertarik untuk programmer mengembangkan PHP. Kemudian pada tahun 1996 ia mengeluarkan PHP versi 2.0 yang kemampuannya telah dapat mengakses dapat terintegrasi database dan dengan Hypertext Markup Language (HTML). Pada rilis ini interpreter PHP diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP / FI secara signifikan. PHP versi 2.0 ini telah menarik banyak perahtian programmer, namun bahasa ini memiliki masalah dengan kestabilan yang kurang bisa diandalkan. Hal ini lebih dikarenakan Lerdorf hanya bekerja sendiri untuk mengembangkan PHP.

Pada saat itulah Zeev Suraski dan Andi Gutmans, ikut mengambil bagian dan membuat ulang *parsing engine* yang menjadi dasar dari PHP agar lebih stabil. Dengan dukungan dari banyak *programmer* lainnya, proyek PHP secara perlahan beralih dari proyek satu orang menjadi proyek masal yang lebih akrab kita kenal sebagai *open-source* 

*project.* PHP selanjutnya dikembangkan oleh The PHP Group yang merupakan kumpulan banyak *programmer* dari seluruh dunia.

Pada tahun 1998 tepatnya pada tanggal 6 Juni 1998 keluarlah PHP versi 3.0 yang dikeluarkan oleh Rasmus sendiri bersama kelompok pengembang software-nya.

PHP versi 4.0 keluar pada tanggal 22 Mei 2000 merupakan versi yang lebih lengkap lagi dibandingkan dengan versi sebelumnya. Perubahan yang paling mendasar pada PHP 4.0 adalah terintegrasinya Zend Engine yang dibuat oleh Zeev Suraski dan Andi Gutmans yang merupakan penyempurnaan dari PHP scripting engine, yang lainnya adalah build in HTTP session, tidak lagi menggunakan library tambahan seperti pada PHP. Tujuan dari bahasa scripting ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan web server.

PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi. Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. Beberapa penambahan fitur meliputi PHP Data Objects (PDO) untuk mengakses database, closures, trait, dan namespaces.

Versi lanjutan dari PHP, yakni PHP 6.x sebenarnya telah lama dikembangkan, bahkan sejak tahun 2005. Fokus pengembangan PHP 6 terutama dalam mendukung *unicode*, agar PHP bisa mendukung berbagai jenis karakter bahasa *non-latin*.

Namun dikarenakan beberapa alasan seperti kurangnya *programmer*, dan performa yang tidak memuaskan, pengembangan PHP 6 dihentikan dan fitur yang ada dimasukkan kedalama PHP 5.

Pada tahun 2014, sebuah proyek lanjutan PHP mulai mengemuka, yakni PHP 7 yang berkembang dari banyak eksperimen yang

dinamakan PHP Next Generation (PHPNG), yang dikembangkan Dmitry Stogov, Xinchen Hui, Nikita Proyek dan Popov. menggunakan pendekatan modern agar PHP diproses lebih cepat seperti memakai teknik just-in-time (JIT) compiler. Proyek PHPNG bertujuan untuk menyusun ulang kode PHP meningkatkan untuk performa. Selain performa yang meningkat, terdapat beberapa fitur baru pada PHP 7, seperti combined comparison operator atau dikenal dengan spaceship operator "⇔", anonymous classes, dan dukungan yang lebih stabil untuk server 64-bit.

Beberapa fitur yang sudah usang (deprecated) juga dihapus, seperti penulisan PHP dengan ASP style <% %> dan tag <script language=php></script>. Kedua cara ini sudah tidak bisa digunakan lagi. Modul mysql extension juga dihapus karena sudah digantin dengan mysqli extension. Penghapusan modul mysql extension ini sering menjadi masalah karena banyak kode program atau buku PHP lama yang masih menggunakannya.



PHP adalah basaha pemrogmana script sisi server yang didesain untuk pengembangan web. Dimana PHP ini merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. Selain itu PHP juga digunakan bersamaan dengan bahasa pemrograman lainnya seperti bahasa pemrograman HTML, dan Javascript.

PHP disebut sebagai bahasa pemrograman server-side karena, hal ini berbeda dengan bahasa pemrograman client-side seperti Javascript yang diproses pada web browser (client). PHP juga menjadi dasar dari aplikasi Content Management System (CMS) yang

populer seperti Joomla, Drupal, dan Wordpress.

Salah satu fungsi dari PHP ini dapat disisipkan pada dokumen HTML. Karena kemampuan inilah PHP juga sering disebut sebagai bahasa pemrograman *script* atau *scripting language*. Berikut ini merupakan sintaksis dasar pada PHP.

#### a. Pembatas

PHP hanya mengeksekusi kode yang ditulis dalam pembatas sebagaimana ditentukan oleh dasar sintaks PHP. Apapun di luar pembatas tidak diproses oleh PHP. Pembatas paling umum adalah "<?php" untuk membuka dan "?>" untuk menutup kode PHP. Tujuan dari pembatas ini adalah untuk memisahkan kode PHP dari kode di luar PHP, seperti HTML, dan Javascript.

#### b. Variabel

Variabel dalam PHP diawali dengan simbol dolar "\$". Pada versi PHP 5 diperkenalkan jenis isyarat yang memungkinkan fungsi untuk memaksa mereka menjadi parameter objek dari class tertentu, array, atau fungsi. Namun, jenis petenjuk tidak dapat digunakan dengan jenis skalar seperti angka atau string. Contoh variabel dapat ditulis sebagai \$nama variabel.

#### c. Komentar

PHP memiliki 3 jenis sintaks sebagai komentar pada kode yaitu blok "/\*\*/", komentar 2 baris "//", serta tanda "#" digunakan untuk komentar 1 baris. Komentar bertujuan untuk meninggalkan catatan pada kode PHP dan tidak akan diterjemahkan ke program.

- a. Keunggulan bahasa pemrograman PHP, antara lain :
  - 1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
  - 2. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan di mana-mana dari mulai apache, IIS, Lightpad, hingga xitami dengan konfirgurasi yang relatif mudah.

- 3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya developer yang siap membantu dalam pengembangan.
- dalam pengembangan.

  4. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
  - 5. PHP adalah bahasa *open source* yang digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan

secara *runtime* melalui *console* serta dapat menjalankan perintah-

b. Kekurangan bahasa pemrograman PHP, antara lain :

perintah sistem.

- Tidak ideal jika untuk pengembangan skala besar.
   Tidak memiliki sistem
- Tidak memiliki sistem pemrograman berorientasi objek yang sesungguhnya.
   Tidak dapat memisehkan antara
  - 3. Tidak dapat memisahkan antara tampilan dengan logik dengan baik.

4. PHP mempunyai kelemahan security tertentu yang mana jika programmer tidak jeli dalam melakukan pemrograman dan kurang memperhatikan isu dan konfigurasi PHP.

Berikut adalah perbandingan antara PHP dengan bahasa *scripting server-side* lainnya seperti ASP – *Active Server Pages*, JSP – *Java Server Pages*, CFML – *Cold Markup Language*.

FITUR	PHP	ASP	JSP	CFML
Kurva belajar	pendek	Lebih lama dari PHP	Lebih lama dari PHP	Lebih lama dari PHP
Hosting web	Didukung oleh hampir semua server hosting	Membutuhkan server khusus	Cukup didukung	Membutuhkan server khusus
Sumber terbuka	lya	Tidak	lya	Balk komersial maupun open source
Dukungan layanan web	Dibangun	Menggunakan kerangka .NET	Menggunakan add on libraries	Dibangun
Integrasi dengan HTML	Mudah	Cukup rumit	Cukup rumit	Mudah
Dukungan MySQL	Asli	Membutuhkan driver pihak ketiga	Membutuhkan driver pihak ketiga	Versi saat ini memiliki dukungan asli. Versi yang lebih lama menggunakan ODBC
Mudah diperluas dengan bahasa lain	lya	Tidak	Diperpanjang menggunakan kelas dan perpustakaan Java.	lya

#### OBJECT ORIENTED PROGRAMMING

Konsep Object Oriented Programming (OOP) pertama kali muncul di MIT (Massachusetts Institute of Technology) pada era 1960-an. Sekitar beberapa tahun kemudian 1962-1965. sebuah antara basaha pemrograman yang mendasari konsep OOP diperkenalkan dengan bahasa nama pemrograman SIMULA 1, dikembangkan oleh Kristen Nygaard dan Ole-Johan yang merupakan warga negara Norwegia. Setelah itu pada tahun 1967 keluarlah SIMULA 67.

Bahasa SIMULA dengan menginspirasi banyak pengembang, sehingga pada tahun 70-an tercipta bahasa SMALTALK, bahasa yang pertama kali disebut oleh dunia sebagai object oriented programming, dengan membawa fitur barunya yaitu inheritance.

Semenjak itu konsep OOP semakin dikenal, pada tahun 1980-an banyak bahasa pemrograman menggunakan konsep OOP, diperkenalkan kepada dunia, tetapi hanya empat yang cukup populer, diantaranya ADA (US Department of Defense), PROLOG (The

Japanese "Fifth Generation Computer Project), Eifle dan C++. Bahasa pemrograman ADA dan PROLOG dipercaya akan bersaing ketat sebagai bahasa pemrograman yang paling dominan.

Namun pada tahun 1980-an bahasa pemrograman C++ mematahkan kepercayaan tersebut. Bahasa pemrograman C++ menjadi bahasa pemrograman yang populer dan mendominasi hingga sekarang. Bahasa pemrograman C++ yang merupakan gabungan dari 2 konsep bahasa pemrograman, yakni C dan SIMULA.

Semenjak C++ terkenal, banyak sekali pengembang yang terinspirasi oleh C++ dan pada tahun 1990-an, bahasa pemrograman Java diperkenalkan yang mengaku terinspirasi oleh C++, dan tahun 2002 perusahaan Microsoft juga mengeluarkan bahasa turunan dari C++ yaitu C# (C-Sharp), disusul dengan VB.Net dengan fitur OOP yang merupakan penyempurnaan dari bahasa VB 0.6 yang tidak mendukung fitur OOP.

Object Oriented Programming atau disingkat menjadi OOP adalah paradigma pemrograman dalam melakukan pemrograman yang berorientasi kepada objek, semua fungsi, data dan pengolahan data akan dibungkus dalam kelas-kelas dan objek-objek.

Masing-masing objek dapat memiliki sifat dan tugasnya. Pada paradigma ini, objek-objek tersebut dapat bekerja sendiri dan juga dapat saling bekerja sama dengan kemungkinan untuk saling berhubungan, seperti menerima, mengirim data kepada objek lainnya dan memproses data.

Paradigma OOP dapat dilihat sebagai interaksi dari objek yang saling berhubungan satu sama lain untuk melakukan tugasnya. Pengembangan program OOP dilakukan dengan cara mengikuti model yang telah ada di dalam dunia nyata.

OOP bertujuan untuk memberikan pola pikir dalam mengembangkan program, pola pikir tersebut dipercaya dapat memberikan kemudahan, fleksibilitas, kemudahan pembuatan, pengembangan program, dan perawatan program.

Karena kemudahan yang diberikan oleh konsep OOP, banyak bahasa yang membawa dukungan fitur OOP, karena hal itu OOP menjadi memiliki dan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. Bahasa OOP murni, merupakan sebuah bahasa yang mengharuskan program ditulis hanya berupa objek saja. Contoh Eifel, Smaltalk, Ruby, Jade, dan lain-lain.
- b. Bahasa OOP *hybrid*, merupakan bahasa yang dirancang untuk pemrograman objek dengan beberapa elemen prosedural.
- c. Bahasa OOP *hybrid* dalam *web*, salah seperti bahasa OOP *hybrid*, yang membedakan hanya konsep yang digunakan dalam pemrograman *web*.

Konsep Object Oriented Programming
a. Class, adalah sebuah rancangan untuk mendefinisikan karakter dan perilaku dari objek, yang merupakan kumpulan atas definisi dan fungsifungsi dalam suatu unit, untuk suatu tujuan tertentu.

- b. *Object*, adalah dasar dari modularitas dan struktur pada OOP, dan merupakan representasi dari
- class, objek akan memiliki sifat dan perilaku dari class yang digunakan.
  c. Encapsulation, adalah konsep dalam implementasi untuk membungkus data dan fungsi menjadi satu entitas,
- dan membatasi akses dari luar *class*.
  d. *Inheritance*, adalah konsep pewarisan *class*. *Class* juga dapat menuruni dan memiliki apa yang dimiliki oleh *class* lainnya.
- e. Abstraction, adalah konsep untuk mendesain sebuah objek, teknik dalam menyembunyikan detail suatu proses dalam objek tersebut, dengan tujuan untuk memfokuskan pengguna pada fungsi inti objek.
  - pengguna pada fungsi inti objek.

    f. *Polymorphism*, adalah kemampuan dalam menyampaikan pesan tertentu keluar dari hierarki objeknya, dimana objek yang berbeda memberikan tanggapan atau respon terhadap pesan yang sama sesuai dengan sifat masing-masing objek.

- a. Keunggulan OOP, diantaranya:
  - 1. OOP menyediakan struktur modular yang jelas untuk program sehingga OOP sangat bagus digunakan untuk mendefinisikan tipe data abstrak dimana detail implementasinya tersembunyi.
  - 2. OOP akan mempermudah dalam memaintain dan memodifikasi kode yang sudah ada. Objek yang baru dapat dibuat tanpa mengubah kode yang sudah ada.
  - 3. OOP menyediakan *framework* untuk *library* kode dimana komponen *software* yang tersedia dapat dengan mudah diadaptasi dan dimodifikasi oleh programmer. Hal ini sangat berguna untuk mengembangkan *Graphical User Interfaces*
  - b. Kekurangan OOP, diantaranya:

(GUI).

1. Tidak memperbolehkan implementasi yang kuat pada reuse.

- 2. *Property software* tidak terikat dalam satu unit fungsional sehingga harus *crosscut* di antara komponennya.
- 3. Crosscut tersebut mengakibatkan sulitnya pengembangan dan pemeliharaan.

#### **CODEIGNITER**

Kelahiran codeignier adalah bermula dari kegalauan Rick Ellis atas banyaknya kode PHP yang harus ditulis ketika membangun salah satu CMS kesayangannya, expression engine. Rick Ellis ingin mempermudah penulisan kode-kode program PHP membuatnya lebih singkat dan cepat. Akhirnya Rick Ellis mengambil inisiatif dengan membuat sendiri kode singkat / shortcode dari fungsi-fungsi yang ada di PHP.

Pembuatan *shortcode* tersebut membuatnya mampu membangun *expression engine* dengan sangat bagus, efisien dan cepat. Selain itu, performanya juga sangat bagus.

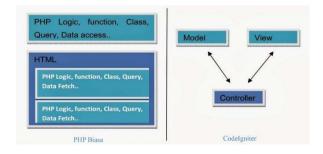
Setelah tidak berapa lama, Rick Ellis melalui situsnya ellislab(dot)com membagikan shortcode yang dibuat sendiri itu untuk digunakan oleh developer lainnya. Tujuannya yaitu membantu developer lain dalam menangani masalah dalam framework yang terkenal. Banyak developer turun tangan membantu perkembangan CodeIgniter dan puncaknya, CI menjadi framework terpopuler tahun 2006.



Codeigniter (CI) merupakan sebuah web application framework yang bersifat open source dimana digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Framework itu sendiri merupakan abstraksi di dalam sebuah

perangkat lunak yang menyediakan fungsi yang *generic* sehingga dapat dirubah oleh kode yang dibuat *user*, sehingga dapat menyediakan perangkat lunak untuk aplikasi tertentu.

Codeigniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembangan untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, codeigniter juga memiliki dokumentasi yang lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih codeigniter sebagai framework pilihannya. Berikut merupakan gambar perbandingan PHP biasa dengan Codeigniter.

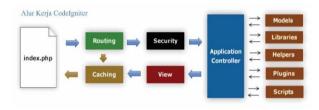


MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, *user interface*, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi. Terdapat 3 jenis komponen yang membangun suatu MVC *pattern* dalam suatu aplikasi, diantaranya:

- a. Model, dapat berhubungan dengan database seperti insert, update, delete. Menangani validasi dari bagian controller, namun model tidak berhubungan langsung dengan view.
- b. Controller, merupakan bagian yang mengatur hubungan antara model dan *view*, controller berfungsi untuk menerima *request* dan data dari *user* kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.
- c. View, merupakan bagian yang menangani presentation. Pada suatu aplikasi web bagian ini biasanya berupa file template HTML, yang diatur oleh controller. View berfungsi untuk menerima dan

mempresentasikan data kepada *user*. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian model.

Alur kerja *framework* Codeigniter dapat digambarkan sebagai berikut :



- Index.php: berfungsi sebagai file pertama dalam program yang akan dibaca oleh program.
- b. Router: router akan memeriksa HTTP *request* untuk menentukan hal apa yang harus dilakukan oleh program.
- c. Cache File: apabila dalam program sudah terdapat "cache file" maka file tersebut akan langsung dikirim ke browser. File cache inilah yang dapat membuat sebuah website dapat dibuka dengan lebih cepat. Cache file dapat melewati proses yang sebenarnya

- harus dilakukan oleh program codeigniter.
- d. Security: sebelum file controller di load keseluruhan, HTTP request dan data yang disubmit oleh user akan disaring terlebih dahulu melalui fasilitas securtiy yang dimiliki oleh codeigniter.
  - e. Controller: controller akan membuka file model, *core libraries*, *helper* dan semua *resources* yang dibutuhkan dalam program tersebut.
  - f. View: hal yang terakhir akan dilakukan adalah membaca semua program yang ada dalam view file dan mengirimkannya ke browser supaya dapat dilihat. Apabila file view sudah ada yang di "cache" maka file view baru yang belum ter-cache akan update file view yang sudah ada.

Fungsi CodeIgniter

- a. Mempercepat dan mempermudah kita dalam pembuaan *website*.
- b. Menghasilkan struktur pemrograman yang sangat rapi, baik

- dari segi kode maupun struktur file phpnya.
- c. Memberikan standar coding sehingga memudahkan kita atau orang lain untuk mempelajari kembali sistem aplikasi yang dibangun.
- a. Keunggulan Codeigniter, diantaranya :
  - 1. Performa sangat cepat, salah satu tidak alasan menggunakan framework adalah karena eksekusinya yang lebih lambat daripada PHP from the scratch, tetapi codeigniter sangat cepat bahkan mungkin bisa dibilang codeigniter merupakan framework yang paling cepat dibanding framework lainnya.
  - 2. Konfigurasi yang sangat minim (nearly zero configuration), tentu saja untuk menyesuaikan dengan database dan keleluasaan routing tetapi

- diizinkan melakukan konfigurasi dengan mengubah beberapa file konfigurasi seperti *database.php* atau *autoload.php*, namun untuk menggunakan codeigniter dengan setingan standar, anda hanya perlu mengubah sedikit saja file pada folder config.
- 3. Dokumentasi yang lengkap, setiap paket instalasi codeigniter sudah disertai *user guide* yang bagus dan lengkap untuk dijadikan permulaan, bahasanya pun mudah dipahami.
- b. Kekurangan Codeigniter, diantaranya:
  - 1. Codeigniter dikembangkan oleh Ellis lab dan bukan oleh suatu komunitas, yang menyebabkan *update code engine*-nya tidak secepat *framework* lain.
  - 2. Tidak ditujukan untuk pembuatan *web* dengan skala besar (*enterprise*) walaupun tersedia banyak *library*.

3. Masih banyak kelonggaran dalam hal *coding*, misalnya bebas dalam menambah file.

### **BAB III**

# INSTALASI APLIKASI YANG AKAN DIGUNAKAN

#### 1. Visual Studio Code

Visual studio code (VS Code) ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi *multiplatform*, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman Javascript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang via *marketplace* Visual Studio Code (seperti C++, C#, PHP, Python, Go, Java, dst).

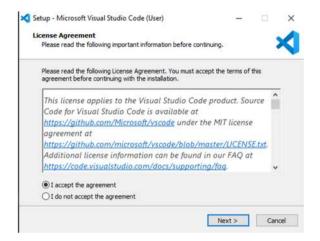
Berikut ini merupakan langkah-langkah instalasi visual studio code pada sistem operasi windows.

a. Pertama, *download* terlebih dahulu file installer visual studio code melalui situs

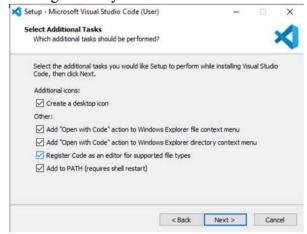
resminya pada link berikut ini https(:)//code(dot)visualstudio(dot)com/download



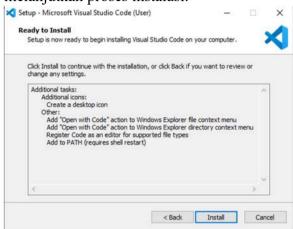
- b. Terdapat 2 piliahn untuk sistem operasi windows, diantaranya ada yang 64 bit dan 32 bit. Pilihlah installer sesuai dengan spesifikasi laptop yang digunakan.
- c. Jika, sudah berhasil di *download*, lanjut pada proses instalasi, pertama klik pada file installer vs code.
- d. Pilih "I accept the aggrement" untuk menyetujui "License agreement", kemudian klik next.



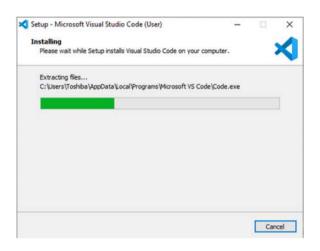
e. Pada bagian select additional tasks, centang semuanya kemudian klik next.



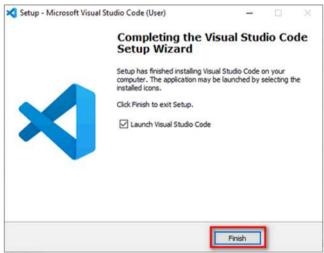
f. Kemudian klik install untuk melanjutkan proses instalasi.



g. Tunggu proses instalasi hingga selesai.



### h. Setelah selesai klik Finish.



 Jika berhasil, maka tampilan utamanya akan seperti berikut.



## 2. Xampp

Xampp adalah sebuah paket perangkat lunak (*software*) komputer yang sistem penamaannya diambil dari akronim kata Apache, MySQL / MariaDB, PHP, dan PERL. Sementara huruf "X" yang terdapat pada awal kata berasal dari istilah *cross platform* sebagai simbol bahwa aplikasi ini bisa dijalankan di empat sistem operasi yang berbeda.

Jika dijabarkan secara gamblang, masingmasing huruf yang adad di dalam nama XAMPP memiliki arti sebagai berikut.

**X** = *Cross Platform*, merupakan kode penanda untuk *software cross platform* atau yang bisa berjalan di banyak sistem operasi.

**A** = **Apache**, apache adalah aplikasi *web* server yang bersifat gratis dan bisa dikembangkan oleh banyak orang (open source).

M = MySQL / MariaDB, MySQL atau MariaDB merupakan aplikasi *database server* yang dikembangkan oleh orang yang sama. MySQL berperan dalam mengolah, mengedit, dan menghapus daftar melalui *database*.

**P** = **PHP**, huruf "P" yang pertama dari akronim kata XAMPP adalah inisial untuk menunjukkan eksistensi bahasa pemrograman PHP. Bahasa pemrograman ini biasanya digunakan untuk membuat *website dinamis*.

P = Perl, untuk huruf "P" selanjutnya merupakan singkatan dari bahasa pemrograman Perl yang kerap digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan. Perl ini bisa berjalan di dalam banyak sistem operasi, sehingga sangat fleksibel dan banyak digunakan.

Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan instalasi xampp pada sistem operasi windows.

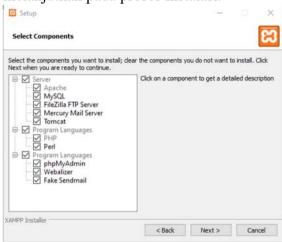
a. Pertama, *download* terlebih dahulu file installer xampp pada link berikut ini. https(:)//apachefriends(dot)org



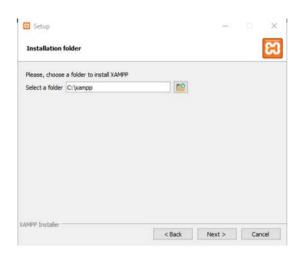
- b. Pilih file installer sesuai dengan spesifikasi laptop yang digunakan.
- c. Klik file xampp yang sudah berhasil di *download*, maka akan muncul tampilan seperti ini.



d. Kemudian, pilih next untuk melanjutkan pada proses instalasi.



e. Pada tampilan *select component*, centang semua pilihannya agar dapat menjalankan semua program yang dipilih. Kemudian pilih *next*.



f. Pada, *installation folder* secara *default* sistem akan menyimpannya pada direktori C. Jika sudah klik *next* untuk melanjutkan proses instalasi.



g. Pada tampilan ini langsung saja klik *next* untuk melanjutkan.



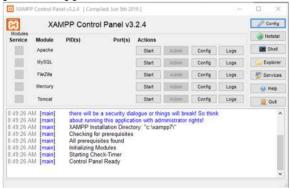
h. Kemudian tunggu hingga proses instalasi selesai.



i. Jika telah selesai, selanjutnya klik *Finish* untuk membuka *control panel*.



j. Pilih bahasa yang akan digunakan pada xampp. Lalu klik *save*.



k. Jika berhasil, maka tampilan utama control panel dari xampp seperti berikut.

### 3. Codeigniter

Codeigniter (CI) merupakan sebuah web application framework yang bersifat open source dimana digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Framework itu sendiri merupakan abstraksi di dalam sebuah perangkat lunak yang menyediakan fungsi yang generic sehingga dapat dirubah oleh kode yang dibuat user, sehingga dapat menyediakan perangkat lunak untuk aplikasi tertentu.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan untuk instalasi codeigniter pada sistem operasi windows.

a. Pertama, download terlebih dahulu codeigniter pada website resminya pada link berikut. https(:)//codeigniter(dot)com/downloa d.



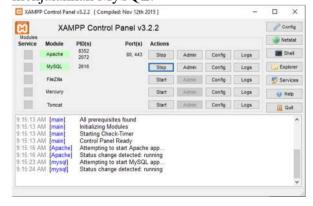
b. Setelah berhasil di *download*, selanjutnya ekstrak file tersebut.



c. Kemudian, *copy* file yang telah di ekstrak ke dalam direktori htdocs, seperti gambar berikut.



- d. Untuk menjalankannya, kita menggunakan xampp, untuk itu silakan jalankan terlebih dahulu aplikasi xampp-nya seperti berikut.
- e. Buka aplikasi xamppnya, kemudian klik tombol start pada kolom actions baris pertama untuk menjalankan apache, dan klik tombol start pada kolom actions baris kedua untuk menjalankan MySQL.



f. Setelah xamppnya berhasil dijalankan, proses selanjutnya tinggal memanggil folder yang telah disimpan pada direktori htdocs di browser. Maka tampilan utamanya seperti gambar berikut.



g. Berikut ini merupakan struktur folder yang terdapat pada codeigniter, diantaranya sebagai berikut.



a) Application, merupakan folder yang pada dasarnya menyimpan aplikasi yang sedang kita buat.

- b) Cache, merupakan folder menyimpan semua cache yang dibuat oleh cache library.
- c) Config. merupakan folder yang menyimpan informasi mengenai
- konfigurasi aplikasi seperti autoload, database, routes, dan lainnya. d) Controller, merupakan folder yang menyimpan controller-controller

menyusun aktivitas program.

e) Core. merupakan folder untuk memperluas *class* inti codeigniter. f) Helpers, merupakan folder untuk

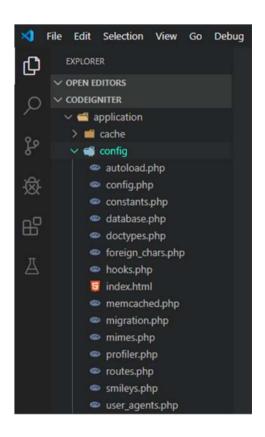
aplikasi yang dapat digunakan untuk

- menyimpan helpers. g) Hooks, merupakan folder untuk menyimpan hooks untuk mengubah alur fungsi dari core codeigniter.
  - digunakan. i) Libraries, merupakan folder untuk

h) Language, merupakan folder untuk menyimpan bahasa-bahasa yang akan

- menyimpan library.
- i) Logs, merupakan folder untuk menyimpan semua error log apabila error log diaktifkan.

- k) *Models*, merupakan folder untuk menyimpan models yang akan didefinisikan tabel dari database yang dapat kita gunakan oleh controller yang kita buat untuk mengakses database.
- 1) *Third\_party*, merupakan folder untuk menyimpan fungsi-fungsi tambahan dalam cara kerja codeigniter.
- m) *Views*, merupakan folder untuk menyimpan tampilan dari aplikasi yang kita buat.
  - n) *System*, merupakan folder untuk menyimpan sistem inti dari codeigniter.
- 4. Konfigurasi dasar pada codeigniter
  Dalam memulai codeigniter, ada
  beberapa konfigurasi dasar yang perlu
  kita ketahui, diantaranya autoload.php,
  config.php dan database.php. Semua
  konfigurasi pada codeigniter, terletak
  pada satu tempat yakni di dalam folder
  application/config.



 a. Autoload.php, file ini digunakan untuk mengatur fungsi-fungsi yang akan dimuat otomatis di awal ketika program dijalankan. Untuk melakukan konfigurasi pada file autoload.php, silakan buka file-nya seperti gambar berikut.

```
## Anthonicyty X

***Explained Config 2- Activities and Config 2- Activ
```

b. Kemudian temukan kode berikut.

```
61 $autoload['libraries'] = array();
```

c. Ubah kode tersebut menjadi seperti berikut.

```
Kode tersebut dapat diartikan kita dapat meload library 'database' secara otomatis.
```

d. Selanjutnya, temukan kode berikut, dan tambahkan 'url' didalamnya.

```
92 $autoload['helper'] = array('url');
```

Kode tersebut dapat diartikan kita dapat meload helper "url" secara otomatis.

e. Config.php, pada file ini terdapat beberapa konfigurasi yang secara standar sudah terkonfigurasi, namun terdapat beberapa konfigurasi yang perlu diperhatikan, untuk konfigurasi dasar, cukup mengetahui konfigurasi base url.

f. Kemudian temukan kode berikut.

```
26 $config['base_url'] = '';
```

g. Kemudian tambahkan kode tersebut, menjadi nama folder yang disimpan pada htdocs.

```
26 $config['base_url'] = 'http://localhost/Codeigniter/';
```

h. Database.php, file ini digunakan untuk melakukan konfigurasi yang

berkaitan dengan konfigurasi database dari website yang akan dibuat. Adapun konfigurasi yang perlu diperhatikan, diantaranya: hostname, username, password dan database. Buka file database.php pada teks editor seperti gambar berikut.

```
** anticology ** control > control page ** con
```

i. Kemudian temukan kode seperti berikut pada file database.php.

j. Kemudian tambahkan kode tersebut seperti gambar berikut.

# A. Hello World Codeigniter

Untuk menguji pemahaman pada codeigniter, kita akan mencoba dengan menampilkan text "Hello World" pada browser menggunakan controller.

Buat sebuah controller dengan nama Hello.php seperti gambar berikut.



Setelah itu, ketikan kode seperti gambar berikut.

```
application > controllers >  Hello.php

| Piphp | Class Hello extends CI_Controller{
| Given |
```

Jika berhasil maka hasilnya akan seperti gambar berikut.



#### **BAB IV**

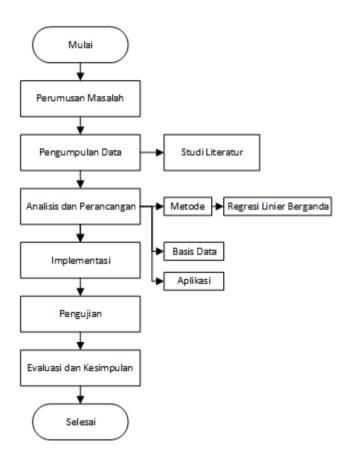
### METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk menigkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban[34].

Pada penelitian ini penulis menerapkan metode Regresi Linier Berganda pada proses analisis jumlah pendapatan untuk menganalisis peningkatan jumlah pendapatan pada produk *digital service*. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu

diterapkannya sebuah metodologi penelitian, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Alur Metodologi Penelitian

# 4.2 Tahapan – Tahapan Diagram Alur Metodologi Penelitian

Tahapan – tahapan diagram alur metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk akan dibahas menentukan apa yang mengenai permasalahan – permasalahan yang ada pada PT Telkom Indonesia pada proses penjualan produk indihome dan bagaimana cara penyelesaiannya. Pada saat proses penjualan sering terjadi penurunan jumlah atau kenaikan jumlah pelanggan yang tidak dapat diduga. Hal ini mengakibatkan tidak cukup tersedianya barang atau teknisi yang dapat turun langsung untuk melakukan pemasangan produk indihome sehingga berakibat terjadinya keterlambatan dalam melakukan pemasangan produk. Selain itu keterlambatan pemasangan juga dapat mempengaruhi pendapatan yang akan didapatkan pada setiap produknya, karena pelanggan cenderung membatalkan pemasangan.

### 4.2.2 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Adapun sumber yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya, atau data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya[35]. Adapun data primer yang diperoleh berupa file pelanggan produk

indihome yang dapat di *download* dari *website* perusahaan.

### 4.2.3 Analisis dan Perancangan

Analisis merupakan proses pemecahan masalah dari yang kompleks menjadi subsub bagian terkecilnya. Adapun analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis sistem yang akan dibangun, sedangkan perancangan merupakan kegiatan perencanaan atau penggambaran pembuatan sketsa dari sebuah sistem informasi. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis dan perancangan, sebagai berikut:

### 4.2.3.1 Metode

Metode merupakan suatu cara untuk memecahkan permasalahan dengan tujuan

tertentu. Pada penelitian ini digunakan metode Regresi Linier Berganda (RLB). Adapun kegunaan dari metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif negatif dan atau untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

#### 4.2.3.2 Basis Data

Basis data merupakan tempat data pada sistem disimpan. Pada metodologi penelitian ini dilakukan perancangan basis data yang bertujuan untuk menentukan tabeltabel untuk menyimpan data dan jenis tipe data yang digunakan pada basis data, sehingga memudahkan dalam pengolahan informasi pada sistem.

### 4.2.3.3 Aplikasi

Perancangan sistem atau aplikasi, biasanya dilakukan dengan cara membuat diagram flowmap atau flowchart sistem yang akan dibangun, kemudian dilengkapi dengan diagram UML seperti class diagram, sequence diagram, activity diagram dan lainlain. Serta desain user interface yang akan digunakan pada sistem.

### 4.2.4 Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan, pada penelitian ini implementasi merupakan pelaksanaan pembuatan sistem yang dimulai dari perancangan *database*, membuat fungsi-

fungsi berbasis *PHP* dengan cara membuat *code* dan membuat *user interface* yang mengkombinasikan bahasa pemrograman *PHP*, *CSS*, dan *JavaScript*.

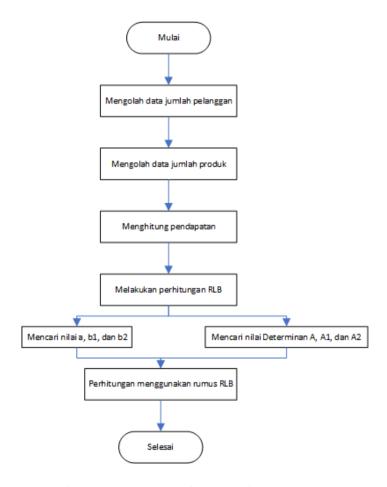
### 4.2.5 Pengujian

Pengujian merupakan kegiatan menguji fungsi-fungsi dari sistem yang telah dibuat, apakah telah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Kegiatan pengujian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan cara black box. Black box merupakan salah satu cara pengujian untuk sistem, sistem diuji dengan cara input data atau aksi pada setiap fungsi sistem dan dilihat hasil output-nya.

### 4.2.6 Evaluasi dan Kesimpulan

Evaluasi merupakan penilaian mengenai sistem yang telah dibuat dan dilakukan pengujian, dari hasil evaluasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang telah dibuat mampu mengerjakan fungsi-fungsi, kemudian kekurangan dari sistem tersebut dapat dipaparkan.

### 4.3. Diagram Alur Metode Regresi Linier Berganda



Gambar 4. 2 Diagram alur metode regresi linier berganda.

# 4.4. Tahapan-Tahapan Diagram Alur Metode Regresi Linier Berganda

Tahapan – tahapan diagram alur metode regresi linier berganda yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 4.4.1 Mengolah data jumlah pelanggan

data Untuk mengolah iumlah pelanggan ini dapat dilakukan oleh pegawai maupun admin, cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data jumlah pelanggan ini dengan mengakumulasikan jumlah pelanggan untuk setiap bulannya dari setiap produk yang berhasil dijual kepada pelanggan. Lalu hasil dari setiap bulannya dijumlahkan kembali untuk mengetahui keseluruhan pelanggan.

### 4.4.2 Mengolah data jumlah produk

Dalam mengolah jumlah produk langkah yang dapat dilakukan yakni dengan cara menghitung setiap produk yang terjual setiap bulannya, terhitung sejak bulan Januari.

### 4.4.3 Menghitung pendapatan

Untuk melakukan perhitungan pendapatan hal yang perlu diketahui adalah harga untuk setiap produknya, jika harga sudah diketahui maka tinggal di kalikan saja antara harga produk dikali dengan jumlah pelanggan pada bulan tersebut. Hasilnya diakumulasikan dengan bulanbulan yang lain, yang selanjutnya digunakan untuk melakukan prediksi pada bulan berikutnya.

# 4.4.4 Melakukan perhitungan Regresi Linier Berganda

Perhitungan ini dilakukan dengan cara kuadratkan, dan kalikan dengan nilai pada tabel regresi linier berganda, atau dapat dilihat seperti berikut.



Gambar 4. 3 Hasil perhitungan tahel RLB.

# 4.4.5 Mencari nilai determinan A, A1, dan A2

Setelah melakukan perhitungan regresi linier berganda, hal selanjutnya yang perlu kita lakukan ialah mencari determinan A, A1, dan A2 agar

mendapatkan nilai untuk melakukan prediksi. Berikut adalah hasil dari determinan A, A1, dan A2.

Det(A2)	157,400,346,892
Det(A1)	7,844,025,920,776,192
Det(A)	26,179,747,248

Gambar 4. 4 Hasil nilai determinan.

### 4.4.6 Mencari nilai a, b1, dan b2

Untuk mencari nilai a, b1, dan b2. Persyaratan yang perlu dipenuhi adalah nilai determinan A, A1, dan A2 sudah didapatkan, nilai a, b1, dan b2 ini akan digunakan untuk tahap selanjutnya untuk menentukan prediksi atau peramalan, berikut merupakan hasil nilai dari a, b1, dan b2.

а	299621.91179578
81	6.0122943663646
B2	-9938.5552891294

Gambar 4. 5 Hasil nilai a, b1, dan b2.

# 4.4.7 Perhitungan menggunakan rumus RLB

Proses perhitungan menggunakan rumus RLB dapat dilakukan jika nilai a, b1, dan b2 sudah didapatkan, karena rumus yang digunakan pada metode regresi linier berganda ini memerlukan nilai a, b1, dan b2 dalam proses peramalan.

#### **BAB V**

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 5.1 Analisis

Analisis merupakan penelaahan atau dilengkapi penelitian dengan hasil percobaan dengan melakukan suatu pada percobaan proses siklik dan perbandingan yang menghasilkan kesimpulan dari penguraian suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagianbagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi segala permasalahan yang timbul, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun.

# 5.1.1 Analisis Sistem Berjalan (*Current System*)

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan,

kesempatan-kesempatan, hambatanhambatan yang terjadi dan kebutuhankebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Analisis yang digunakan yaitu analisis asosiasi teknik penambangan data untuk asosiatif menemukan aturan antara kombinasi item. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai analisis prosedur dan aliran dokumen yang sedang berjalan digambarkan dalam bentuk flowmap, pengkodean dan analisis sistem non fungsional yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, serta analisis aktor yang terlibat dalam aplikasi peramalan.

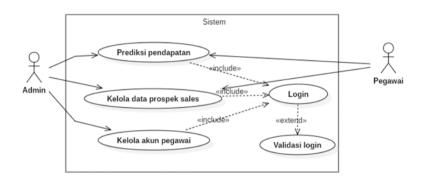
### 5.2 Perancangan

Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh. Tahapan ini meliputi mengonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

# 5.2.1 Unified Modelling Language (UML)

### 5.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor dengan aktivitas yang terdapat pada sistem. Adapun *use case diagram* pada aplikasi peramalan jumlah pendapatan PT Telkom dengan paket internet indihome ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. 1 Use Case Diagram Prediksi Pendapatan

### 5.3.1.1 Definisi Aktor

Pada definisi aktor akan menjelaskan aktor-aktor yang

# terlibat dalam aplikasi, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	a. <i>Login</i>
		b. Kelola data
		prospek <i>sales</i>
		c. Kelola data
		pegawai
		d. Prediksi
		pendapatan
2	Pegawai	a. <i>Login</i>
		b. Kelola data
		prospek <i>sales</i>
		c. Prediksi
		pendapatan

### 5.3.1.2 Skenario Use Case

Skenario *use* case mendeskripsikan urutan langkah-langkah dalam proses bisnis, baik yang dilakukan aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor. Berikut ini penjelasan dari masing-masing skenario tersebut:

### 1. Skenario Use Case Login

Adapun Interaksi antara aktor pengguna dengan *use case login* dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Skenario Use Case Login

	Identifikasi
Nama	Login
Tujuan	Masuk ke dalam sistem sel pegawai
Aktor	Admin, Pegawai

Deskripsi	Proses login ini untuk masi admin yang melakukan pro yang melakukan proses log ke menu prediksi dan <i>dash</i>
	Skenario utama
Kondisi awal	From <i>login</i> di tampilkan
Aksi Aktor	Reaksi
1. Memasukan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	2. Mencocokan data <i>login</i> pegawai pada basis data
	3. Bila valid akan menamp admin dan hanya halaman utama untuk pegawai
Skenario Alternatif (jika	
Aksi actor	Reaksi Sistem
	1. Menampilkan pesan
2. Memasukan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	
Kondisi akhir	Admin dapat melakukan ke kewenangan sebagai admir

# 2. Skenario *Use Case* Prediksi Pendapatan

Adapun Interaksi antara aktor pengguna dengan *use case* prediksi pendapatan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Skenario Use Case Prediksi Pendapatan

	Identifikasi
Nama	Prediksi Pendapatan
Tujuan	Untuk melakukan prediksi digital service.
Aktor	Admin, Pegawai
Use case yang berkaitan	Login
Deskripsi	Proses login ini untuk masu admin yang melakukan pro yang melakukan proses log ke menu prediksi dan <i>dash</i> a

	Skenario utama
Kondisi awal	Menampilkan form upload
Aksi Aktor	Reaksi
Aktor memilih menu prediksi pendapatan	2. Menampilkan form prec
3. Menekan tombol <i>upload</i> untuk memasukkan data prediksi pada sistem	4. Akan melakukan proses produk <i>digital service</i> deng berganda
Kondisi akhir	Data prediksi pendapatan p berhasil diolah

# 3. Skenario *Use Case* Kelola Data

### Prospek Sales

Adapun Interaksi antara aktor pengguna dengan *use case* kelola data prospek *sales* dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 3 Skenario Use Case Kelola Data AddOn

Identifikasi
Kelola data prospek sales
Untuk mengelola data pela produk <i>digital service</i> .
Admin, Pegawai
Login
Proses kelola data prospek upload dan update data pel produk digital service
Skenario utama
Menampilkan data prospek service
Reaksi
2. Menampilkan dashboar
4. Akan menampilkan <i>form</i> digital service

Kondisi akhir	Data pelanggan telah berha masing menu <i>addOn</i> .
---------------	---

### 4. Skenario Use Case Kelola Data

### Akun Pegawai

Adapun Interaksi antara aktor pengguna dengan *use case* kelola data akun pegawai dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Skenario Use Case Kelola Data Pegawai

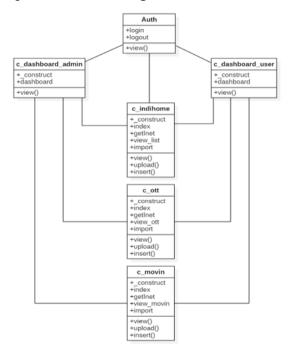
	Identifikasi
Nama	Kelola data akun pegawai
Tujuan	Untuk mengelola data akur
Aktor	Admin
Use case yang berkaitan	Login

Deskripsi	Proses kelola data akun peg menambahkan <i>user</i> baru, n data akun pegawai
	Skenario utama
Kondisi awal	Menampilkan tabel data ak
Aksi Aktor	Reaksi
1. Aktor memilih menu tambah akun	2. Menampilkan <i>form</i> tam
3. Menekan tombol tambah data, lalu mengisi informasi data, dan menekan tombol <i>save</i>	4. Akan menyimpan data k
5. Menekan tombol ubah untuk mengubah data akun pegawai	6. Akan mengubah informa
Kondisi akhir	Data akun pegawai berhasi

### 5.4.1 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar objek-objek yang ada pada sistem. Struktur itu

meliputi atribut-atribut dan metodemetode yang ada pada masing-masing kelas. Adapau *class diagram* pada aplikasi peramalan ini, sebagai berikut:

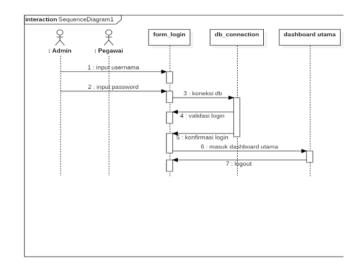


Gambar 5. 2 Class Diagram Prediksi Pendapatan

### 5.5.1 Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar masingmasing objek pada setiap use case dalam urutan waktu. Interkasi ini berupa pengiriman serangkaian data antar objek-objek yang saling berinterakasi. Adapun sequence diagram pada aplikasi peramalan ini, sebagai berikut:

### 5.5.1.1 Sequence Diagram Login



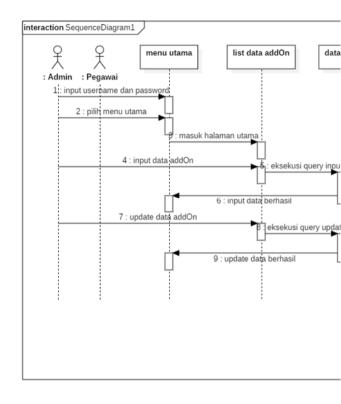
Gambar 5. 3 Sequence Diagram Login

### Keterangan:

Pertama admin/pegawai masuk ke *form login* dengan memasukkan *username* dan *password* pada *form login*, lalu sistem akan memberikan koneksi ke *database* dan *database* memberikan validasi dan konfirmasi berhasil *login*, setelah itu masuk ke

dashboard utama admin/pegawai, lalu logout jika telah selesai.

# 5.5.1.2 Seqeunce Diagram Kelola Data Prospek Sales



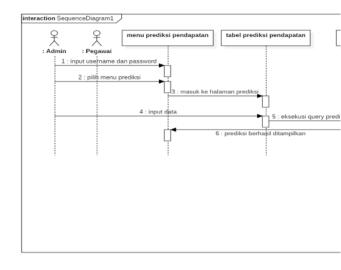
Gambar 5. 4 Sequence Diagram Kelola Data AddOn

### Keterangan:

Pertama admin/pegawai *login* terlebih dahulu pada sistem, sesudah

login akan masuk pada halaman utama, setelah itu upload data sesuai dengan addOn yang telah dipilih, lalu update data addOn jika terjadi penambahan data atau pengurangan data pelanggan pada addOn tertentu, setelah itu sistem akan mengeksekusinya dan data dari database akan terubah.

# 5.5.1.3 Sequence Diagram Prediksi Pendapatan



Gambar 5. 5 Sequence Diagram Prediksi Pendapatan

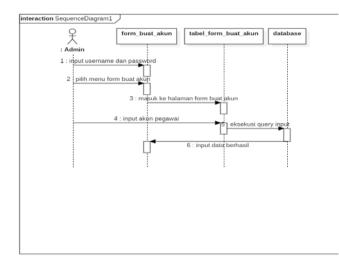
### Keterangan:

Menu prediksi pendapatan ini dapat diakses oleh admin maupun pegawai. Pertama, aktor *login* terlebih dahulu, sesudah *login* memilih menu prediksi pendapatan, lalu sistem akan menampilkan halaman prediksi

pendapatan dan aktor dapat mengunggah data prediksi untuk dilakukan prediksi oleh sistem.

# 5.5.1.4 Sequence Diagram Kelola Data

#### Akun



Gambar 5. 6 Sequence Diagram Kelola Data Pegawai

Keterangan:

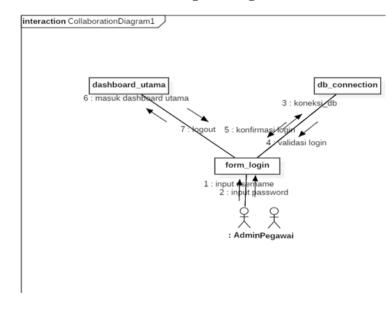
Kelola data akun ini hanya dapat diakses oleh admin. Pertama, admin *login* terlebih dahulu, lalu pilih menu kelola akun pegawai dan akan masuk ke halaman kelola akun, admin dapat menginput, merubah, dan menghapus data di dalam kelola akun yang akan langsung terhubung masuk ke dalam *database*.

#### 5.6.1 Collaboration Diagram

Collaboration diagram memperlihatkan interaksi dan hubungan terstruktur antar objek. Tipe diagram ini menekankan pada hubungan (relationship) antar objek, sedangkan sequence diagram menekankan ada urutan kejadian. Dalam satu diagram kolaborasi terdapat beberapa objek, link,

dan *message*. *Diagram* kolaborasi digunakan sebagai alat untuk menggambarkan interaksi yang mengungkapkan keputusan mengenai perilaku sistem.

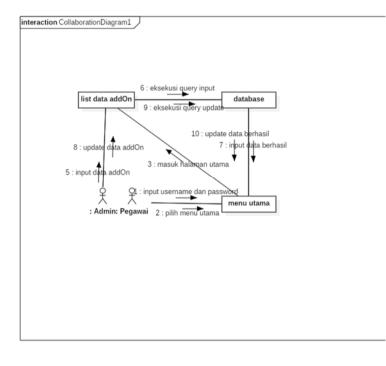
### 5.6.1.1 Collaboration Diagram Login



Gambar 5. 7 Collaboration Diagram Login
Keterangan:

Admin/pegawai melakukan login dengan menginput username dan password, memeriksa koneksi ke database, lalu validasi username dan password, apabila username dan password salah, maka sistem tidak akan memberikan akses untuk masuk ke dashboard utama. Jika benar akan melakukan konfirmasi login dan akan masuk ke dashboard utama dari masingmasing aktor level yang login.

# 5.6.1.2 Collaboration Diagram Kelola Data Prospek Sales

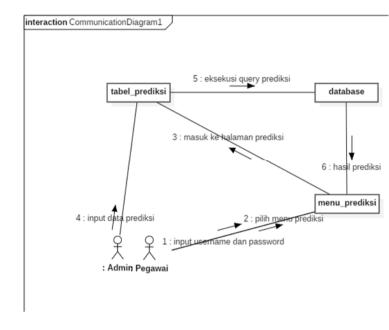


Gambar 5. 8 Collaboration Diagram Kelola Data AddOn

# Keterangan:

Admin/pegawai dapat melakukan kelola data prospek *sales*, sebelumnya admin/pegawai akan *login*  terlebih dahulu dan memilih menu utama, didalam menu utama *addOn* dapat mengelola data *addOn* untuk input data dan *update* data *addOn* jika terjadi perubahan jumlah data pelanggan, setiap perubahan pada sistem akan disimpan pada *database*.

# 5.6.1.3 Collaboration Diagram Prediksi Pendapatan



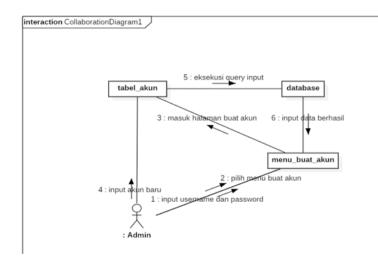
Gambar 5. 9 Collaboration Diagram Prediksi Pendapatan

#### Keterangan:

Admin/pegawai dapat melakukan prediksi pendapatan dari produk digital service ini, dengan cara login terlebih dahulu untuk masuk ke dashboard utama, lalu memilih menu

prediksi pendapatan, agar proses prediksi dapat dilakukan oleh sistem.

# 5.6.1.4 Collaboration Diagram Kelola Data Akun



Gambar 5. 10 Collaboration Diagram Kelola Data Pegawai

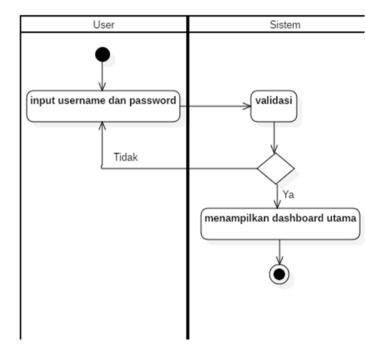
#### Keterangan:

Admin dapat melakukan kelola data akun, dengan cara *login* terlebih dahulu untuk masuk ke *dashboard*  utama, lalu memilih menu kelola data akun agar dapat memberikan akses baru bagi pegawai yang ingin mengakses sistem prospek *sales*.

### 5.7.1 Activity Diagram

Activity diagram memodelkan aliran kerja atau workflow dari urutan aktivitas dalam suatu proses yang mengacu pada use case diagram. Adapun acitivty diagram pada aplikasi peramalan ini, sebagai berikut:

### 5.7.1.1 Activity Diagram Login

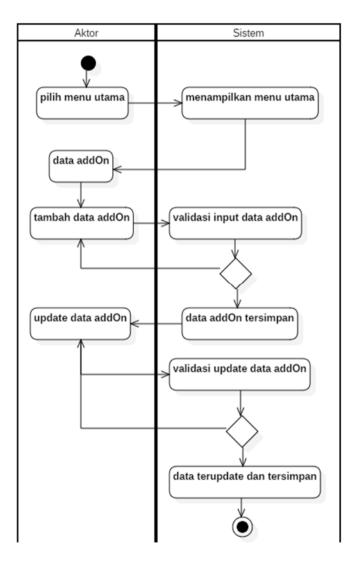


Gambar 5. 11 Activity Diagram Login

# Keterangan:

Admin/pegawai menginput username dan password ke dalam sistem, dan sistem akan melakukan validasi *login*. Apabila valid maka akan menampilkan *dashboard* utama dari masing-masing user level, dan apabila tidak valid maka akan kembali ke *form login* untuk memasukkan *username* dan *password*.

# 5.7.1.2 *Activity Diagram* Kelola Data Prospek *Sales*

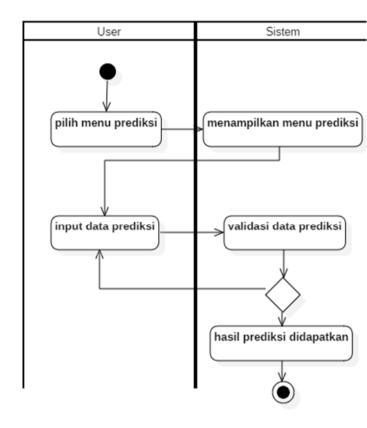


# Gambar 5. 12 Activity Diagram Kelola Data AddOn

#### Keterangan:

Setelah admin/pegawai login, memilih menu utama, sistem akan menampilkan halaman utama yang berisi list data addOn produk digital service, admin/pegawai menambahkan data addOn lalu data akan di validasi, sistem akan mengeksekusi query input, lalu admin/pegawai akan meng-update data addOn jika terjadi penambahan data, setiap perubahan data akan tersimpan di database.

# 5.7.1.3 Activity Diagram Prediksi Pendapatan

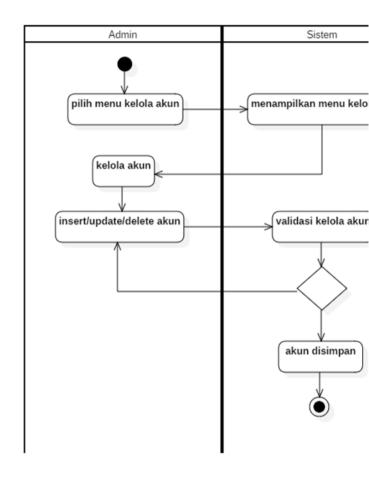


Gambar 5. 13 Activity Diagram Prediksi Pendapatan

Keterangan:

Data prediksi pendapatan dapat diakses oleh admin dan pegawai. Setelah aktor *login*, memilih menu prediksi pendapatan, sistem akan menampilkan halaman prediksi pendapatan, aktor dapat mengunggah data prediksi pendapatan, lalu akan di validasi oleh sistem, jika benar akan menghasilkan prediksi yang telah diolah.

# 5.7.1.4 Activity Diagram Kelola Data Akun



Gambar 5. 14 Activity Diagram Kelola Data Pegawai

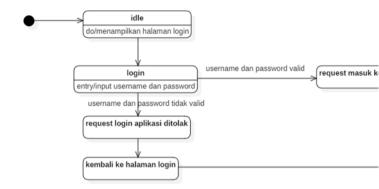
#### Keterangan:

Data kelola akun dapat diakses oleh admin/pegawai. Setelah aktor login, memilih menu kelola data akun, sistem akan menampilkan halaman data akun, aktor dapat mengelola data akun seperti menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada di tabel data akun, data tersebut akan masuk di tabel data akun dan akan di validasi ,sistem akan mengeksekusi query tambah/input, edit/update, dan Setelah hapus/delete. aktor melakukan beberapan perintah yang dibutuhkan, data terbaru akan tersimpan di database.

#### 5.8.1 Statechart Diagram

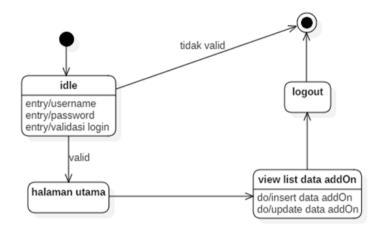
Statechart diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan daur hidup (behavior pattern) dari sebuah objek, dari awal objek tersebut diinisialisasi sampai di hancurkan. Menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu state ke state lainnya) suatu objek pada sistem sebagai akibat dari stimulans yang diterima.

#### 5.10.1.1 Statechart Diagram Login



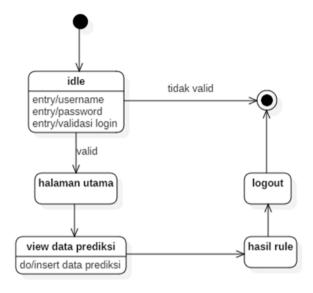
Gambar 5. 15 Statechart Diagram Login

# 5.10.1.2 *Statechart Diagram* Kelola Data Prospek



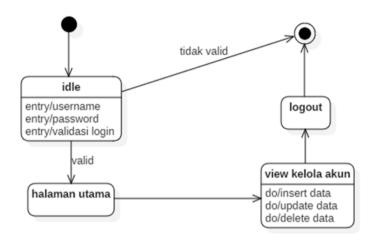
Gambar 5. 16 Statechart Diagram Kelola Data AddOn

# 5.10.1.3 *Statechart Diagram* Prediksi Pendapatan



Gambar 5. 17 Statechart Diagram Prediksi Pendapatan

# 5.10.1.4 Statechart Diagram Kelola Data Akun

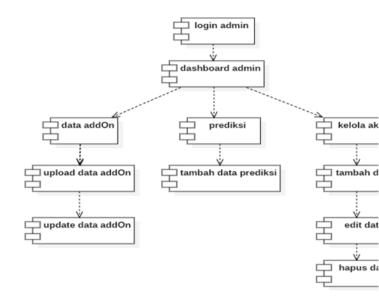


Gambar 5. 18 Statechart Diagram Kelola Data Pegawai

### 5.9.1 Component Diagram

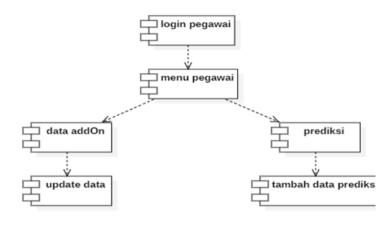
Component diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan organisasi dan ketergantungan komponen-komponen software sistem. Component diagram berguna untuk memodelkan komponen objek. Adapun component diagram berguna untuk memodelkan komponen objek. Component diagram pada aplikasi peramalan ini, yaitu sebagai berikut:

### 5.9.1.1 Component Diagram Admin



Gambar 5. 19 Component Diagram Admin

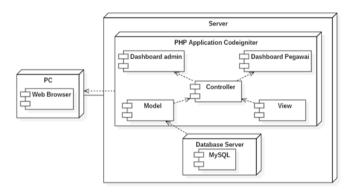
# 5.9.1.2 Component Diagram Pegawai



Gambar 5. 20 Component Diagram Pegawai

#### 5.10.1 Deployment Diagram

Deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Diagram deployment juga dapat digunakan untuk memodelkan hal-hal seperti sistem tambahan (embedded system) yang menggambarkan rancangan device, node, dan hardware, sistem *client/server*, sistem terdistribusi murni, dan rekayasa ulang aplikasi.



Gambar 5. 21 Deployment Diagram

#### 5.3 Perancangan *Database* Sistem

Basis data (*database*) merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembuatan sistem informasi, karena basis data merupakan hal pokok dalam menyediakan informasi tentang data kepada para pengguna khususnya. Berikut

beberapa tabel yang terdapat pada *database* sistem.

Tabel 5. 1 Indihome

Field Name	Data Type	Fiel d Size	Keteranga n
Kawasan	Varcha r	50	Kawasan
Witel	Varcha r	50	Wilayah Telkom
Datel	Varcha r	50	Daerah Telkom
STO	Varcha r	20	STO
NCLI	Varcha r	20	NCLI
NDOS	Varcha r	20	NDOS

NDEM	Varcha r	20	NDEM
NO_INET	Int	20	Nomor Internet
ND	Varcha r	20	ND
CHANEL	Varcha r	50	Chanel
Citem_Speed	Varcha r	50	Citem Speedy
Y Kecepatan	Int	20	Kecepatan internet
Deskripsi	Varcha r	100	Deskirpsi
Tgl_Reg	Date		Tanggal registrasi
Tgl_Etat	Date		Tanggal aktif

Status	Varcha r	50	Status
Nama	Varcha r	100	Nama
Kcontact	Varcha	255	Informasi
	r	233	pelanggan
Status_order	Varcha	50	Status
	r		order
Alpro	Varcha	20	Alpro
	r		, <b>p</b> 0
CCAT	Varcha	20	CCAT
CC/II	r		
Jalan	Varcha	50	Alamat
	r		pelanggan
Nojalan	Varcha	50	No Jalan
	r		pelanggan
Distrik	Varcha	50	Distrik
DISCIN	r		pelanggan

Kota	Varcha r	50	Kota pelanggan tinggal
Cpack	Varcha	50	Paket yang
	r		digunakan

Tabel 5. 1 data rlb

Field Name	Data Type	Fiel d Size	Keterang an
Id	Int	100	ld rlb
Bulan	Varch ar	10	Bulan
Jumlah_pelang gan	Int	10	Jumlah pelangga n
Jumlah_produk	Int	5	Jumlah produk

Pendapatan	Int	10	Pendapat an
------------	-----	----	----------------

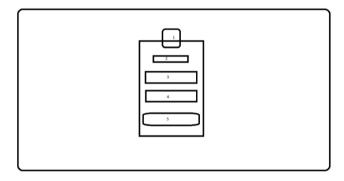
### 5.4 Perancangan User Interface Sistem

Setelah melakukan analisis, masuk pada tahap kedua dalam penerapan metode regresi linier berganda, yaitu tahap desain. Pada tahap ini penulis masih melakukan strategi diskusi dengan pembimbing untuk mengetahui bagaimana bentuk perancangan antarmuka yang digunakan pada sistem informasi prediksi pendapatan nantinya.

Rancangan *interface* adalah rancangan pembangunan dari komunikasi antar pemakai (aktor) dengan komputer. Antar muka (*interface*) ini terdiri dari proses pemasukkan data ke sistem dan menampilkan *output* informasi kepada

aktor. Berikut beberapa gambar bentuk rancangan *user interface* yang sesuai dengan ruang lingkup penulis:

### 5.4.1 Login Form



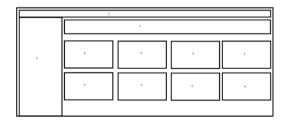
Gambar 5. 22 User Interface Login Form

### Keterangan:

- 1. Image: Profile Person
- 2. Label: Login here
- 3. Textbox 1 : Username
- 4. Textbox 2 : Password

# 5. Button 1: Login

#### 5.4.2 Dashboard Utama



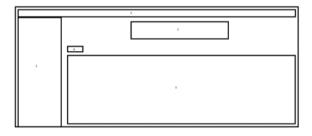
Gambar 5. 23 Halaman Dashboard Utama

# Keterangan:

- 1. Header
- 2. Label 2 : Judul Halaman
- 3. Side Bar

#### 4. List Box

# 5.4.3 Halaman Prediksi Pendapatan

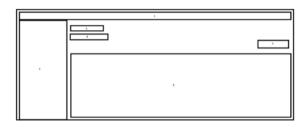


# Gambar 5. 24 Halaman Prediksi Pendapatan

### Keterangan:

- 1. Header
- 2. Label 1 : Judul Halaman
- 3. Side Bar
- 4. Button 1: Upload data
- 5. Table Data

#### 5.4.4 Halaman Kelola Data Akun



# Gambar 5. 25 Halaman Kelola Data Pegawai

### Keterangan:

- 1. Header
- 2. Side Bar
- 3. Label 1 : Tampil data user
- 4. Button 1 : Tambah data pegawai
- 5. Textbox: Input Nomor Internet
- 6. Table Data

#### **BAB VI**

#### PENGKAJIAN DAN EVALUASI

#### 6.1.Pengkajian

Dalam pengkajian ini, penulis akan melakukan pengkajian kembali terhadap hasil proses pengambilan data yang telah dilakukan.

#### 6.1.1. Faktor-Faktor Pendukung

Faktor – faktor pendukung yang membantu penulis dalam melaksanakan *internship* 1 antara lain :

- Diberikan tugas harian untuk mengumpulkan data pelanggan yang menggunakan produk dari unit digital service.
- 2. Diberikan fasilitas internet.

#### 6.1.2. Lokasi Perusahaan

Dalam melaksanakan *internship* I lokasi perusahaan cukup strategis, dan masih bisa dijangkau oleh transportasi, yang beralamat di Jl. Japati No.1, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133

Validitas merupakan tolak ukur penelitian untuk mengetahui ketepatan,dan kebenaran isi yang menjadi bahan pengukuran.

# 6.1.3. Atasan dan *Partner* yang Mendukung

Untuk pembimbing eksternal di kantor bernama bpk. Donald R. Bartels dengan beberapa staffnya yang bernama ibu. Ratu Intan dan bpk. Aripin, beliau membantu kami sebagai karyawan magang dalam memberikan arahan dalam menjalankan tugas harian yang telah diberikan kepada kami.

Selain itu pembimbing, dan karyawan tidak menjaga jarak dengan penulis meskipun penulis sebagai karyawan magang, serta pembimbing membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, serta membimbing

penulis dengan sangat baik yang berkaitan dengan kegiatan *internship* penulis.

### 6.2 Lingkungan Implementasi

Lingkungan implementasi aplikasi ini menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras pendukung, sehingga perancangan sistem ini dapat digunakan dengan baik, perangkat lunak yang digunakan bersifat minimum.

# 6.2.1 Lingkungan Perangkat Keras (*Hardware*)

Spesifikasi *hardware* minimal yang dibutuhkan pada saat implementasi adalah sebagai berikut :

- 1. Processor: Intel Core i5
- 2. *Memory* : 4 *GB*

#### 3. Harddisk: 500 GB

# 6.2.2 Lingkungan Perangkat Lunak (Software)

Spesifikasi *software* yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem Operasi: Windows 7
- 2. Database: MySQL
- 3. Bahasa Pemrograman : *PHP*, *HTML*, *CSS*
- 4. Framework: CodeIgniter

# 6.3 Pembahasan Hasil Implementasi

# 6.3.1 Implementasi

Langkah implementasi merupakan hal terpenting yang harus dilaksanakan guna mendapatkan hasil yang maksimal dari software yang dibangun. Implementasi software ini diaplikasikan sebagai aplikasi

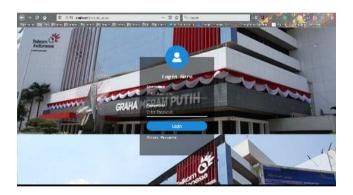
yang dapat diakses oleh admin dan pegawai itu sendiri.

Berdasarkan perancangan sistem yang disusun, maka *framework* yang digunakan adalah *Framework CodeIgniter* dan *MySql*. Pada *MySql*, fasilitas pembuatan database telah tersedia dengan optimal sehingga mempermudah dalam penyusunan file dari tabel. Dengan dibuatnya aplikasi ini semua identifikasi masalah dan tujuan yang direncanakan telah tercapai.

#### 6.4.1 Tampilan Antarmuka

# 6.4.1.1 Page Login

Halaman ini merupakan halaman untuk masuk ke masing-masing menu utama admin dan pegawai, jika yang masuk admin, akan masuk ke halaman utama dengan menumenu seperti, kelola data pegawai, kelola data *addOn*, dan prediksi. Sedangkan jika pegawai yang login hanya akan menampilkan beberapa menu saja seperti menu kelola data *addOn*, dan prediksi.



Gambar 6. 1 Tampilan Antarmuka Halaman Login

### Petunjuk pemakaian:

1. Memasukkan username dan password kemudian klik tombol *Login*, jika yang

masuk admin maka akan menampilkan menu admin dan jika yang masuk kasir akan menampilkan menu kasir.

# 6.4.1.2 Page Dashboard Utama

Halaman ini merupakan halaman utama admin dan pegawai, dimana admin dan pegawai dapat mengelola semua data-data pelanggan dan prediksi, sedangkan pegawai tidak dapat mengelola data akun pegawai.



Gambar 6. 2 Tampilan Antarmuka Halaman Dashboard Utama

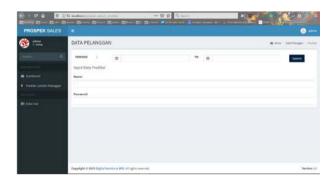
# Petunjuk pemakaian:

- 1. Halaman ini muncul setelah admin/pegawai berhasil *login*.
- 2. Halaman ini dapat melihat data jumlah pelanggan untuk setiap produk dari *digital service*.
- 3. Halaman ini merupakan halaman untuk mengelola data pelanggan pada

setiap produknya, dapat diakses oleh admin dan pegawai.

# 6.4.1.3 Page Prediksi Pendapatan

Halaman ini merupakan halaman dimana admin dan pegawai dapat melakukan proses prediksi pendapatan dari produk *digital* service.



Gambar 6. 3 Tampilan Antarmuka Halaman Prediksi Pendapatan

# Petunjuk pemakaian:

- Halaman ini muncul ketika admin/pegawai memilih menu Prediksi.
- Halaman ini dapat memproses data pelanggan dengan variabel total jumlah pelanggan dan total produk yang ada.

3. Admin/Pegawai dapat menginputkan data tersebut untuk melakukan proses prediksi pendapatan.

# 6.4.1.4 Page Kelola Data Pegawai

Halaman ini merupakan halaman dimana admin dapat mengelola data pegawai untuk membuat akun, mengubah, atau menghapus data pegawai.



Gambar 6. 4 Tampilan Antarmuka Halaman Kelola Data Pegawai

### Petunjuk pemakaian:

- 1. Halaman ini muncul setelah admin berhasil *login*.
- 2. Admin dapat menambakan data pegawai untuk mengakses sistem prospek *sales*.
- Admin dapat mengubah data pegawai, jika pegawai lupa password atau ingin merubahnya.

4. Admin dapat menghapus data pegawai jika sudah tidak digunakan.